

## PELATIHAN MERANCANG USAHA KECIL BAGI SANTRI DI PESANTREN AL HIKMAH BANJARMASIN

**Rahmi Widyanti, Farida Yulianti, Basuki, Husnurrofiq**

Received: 16 November 2023 | Accepted: 23 Desember 2023 | Published: 25 Desember 2023

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin  
E-mail : rahmiwidyanti@yahoo.com

### ABSTRACT

Every business that is run both small and large aims to make a profit. The objective this study to find out how the extent of the benefits derived from the business / business that is run requires careful recording. The recording of both business expenses and income must be done carefully so that the analysis and calculation of profit and loss of the business carried out with results that reflect the business potential. Student of Madrasah Aliyah on sub-district is located in Banjarmasin City, an small trading area, where most of the population (57%) live in rice fields and most (53%) of them (families) depend their livelihoods / livelihoods from the sea as traditional trading. So far, there has been an outreach and counseling about designing small businesses by a group of students, but it has not provided adequate results. This is due to not doing a good business analysis. The result of activities through community service activities it seeks to provide knowledge about how to analyze or to understanding about the number of a product and working capital so that it can benefit the producers.

**Keywords :** *Business design, Student and Community*

### PENDAHULUAN

Perencanaan bisnis merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan setiap jenis usaha, termasuk usaha pengolahan bisnis kuliner. Pencatatan baik pengeluaran maupun pendapatan dalam jumlah besar atau kecil harus dilakukan dengan teliti sehingga analisis dan perhitungan laba rugi suatu usaha bisa dilakukan dengan hasil yang mencerminkan potensi usaha. Dalam sistem usaha yang masih bersifat tradisional, pencatatan tetap diperlukan

walaupun fungsi usaha tersebut hanya sebagai usaha sampingan atau hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan gizi dalam keluarga. tenaga kerja dalam keluarga tetap diperhitungkan dalam pengolahan kue-kue kering walaupun dilakukan sendiri oleh pemilik.

Perencanaan bisnis yang berorientasi pada laba dan mengharapkan keuntungan besar, seluruh pengeluaran dan pendapatan harus diperhitungkan. Ada biaya-biaya yang secara riil tidak dikeluarkan

tetapi harus tetap diperhitungkan, misalnya gaji pemilik usaha yang turut bekerja dalam usahanya sendiri, bunga bank dan beberapa biaya lain. Meskipun bekerja dalam usahanya sendiri, gajinya harus dipertimbangkan untuk memperoleh keuntungan yang sebenarnya. Demikian juga bunga bank sekalipun modal yang digunakan adalah modal sendiri. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membeli peralatan, transportasi, pembangunan toko dan berbagai sarana penunjang yang tidak habis dipakai untuk satu kali masa produksi diperhitungkan sebagai biaya penyusutan yang didasarkan pada umur pakainya.

Agar perhitungan secara ekonomis dapat dilakukan baik modal usaha maupun biaya produksi secara akurat maka perlu dilakukan pemisahan antara biaya investasi dan biaya produksi (variabel) yang dikeluarkan selama masa usaha.

Pesantren Al Hikmah luar terletak di Kota Banjarmasin merupakan daerah pertanian, dimana penduduknya sebagian besar (57%) bermukim di wilayah persawahan dan sebagian besar (53%) dari mereka (keluarga) menggantungkan nafkah/ kehidupannya dari laut sebagai pedagang tradisional.

Tidak berbeda dengan petani tradisional di daerah lain, pedagang tradisional di kelurahan Kelayan menghadapi kesulitan memenuhi tuntutan kebutuhan hidup minimalnya karena hasil usaha (pendapatan) yang diperoleh dari pekerjaannya masih rendah dan tidak menentu. Kebijakan pemerintah menaikkan harga BBM secara bertahap memicu kenaikan harga barang (seperti sembako) dan mendorong tingkat inflasi sehingga menurunkan daya beli masyarakat, khususnya pedagang tradisional, semakin berkurang, meskipun tingkat pendapatan riilnya naik. Pedagang tradisional juga bersaing dengan pedagang yang dikategorikan semi modern dan modern dan menghadapi penjualan online yang mengganggu aktivitas mereka. Untuk itulah diperlukan suatu model perancangan usaha kecil tradisional daerah pinggiran dalam upaya meningkatkan pendapatan mereka. Menurut Kusnadi (2009) pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai usaha-usaha sadar yang bersifat terencana, sistematis, dan berkesinambungan untuk membangun kemandirian sosial, ekonomi, dan politik masyarakat dengan mengelola potensi sumber daya yang mereka

memiliki untuk mencapai kesejahteraan sosial yang bersifat berkelanjutan.

Salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat adalah berupa memberikan kesadaran terhadap adanya peluang-peluang baru dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan bisa juga dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam membuka usaha secara mandiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu di adakan pelatihan kepada para santriwati terutama yang sudah menduduki tingkat akhir pendidikannya terkait perancangan usaha kecil yang mandiri.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang bagaimana cara/metode dalam menyusun rancangan sebuah bisnis kecil dengan modal sendiri.

#### **KHALAYAK SASARAN**

Adapun yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi Madrasah Aliyah dengan seijin dari pengelola Unit pembelajaran yang memiliki kegiatan sebagai pengajar pada Pesantren Al Hikmah Banjarmasin tersebut.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, para santriwati sudah merintis beberapa usaha kecil, namun masih kesulitan

dalam melakukan analisis usaha secara mandiri.

#### **METODE**

Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi ini merupakan bagian dari Pengabdian pada Masyarakat dilakukan dengan memberikan ceramah dan dialog interaktif untuk memberikan pelatihan bagaimana merancang sebuah kegiatan usaha secara mandiri.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap observasi kepada kelompok masyarakat yang akan dijadikan khalayak sasaran yaitu kelompok masyarakat petani.
2. Tahap pelaksanaan kegiatan adalah penyuluhan dengan mengikutsertakan partisipasi aktif peserta dengan memberikan petunjuk teknis tentang analisis rugi laba dalam menjalankan usaha mandiri.
3. Tahap evaluasi pelaksanaan yaitu melakukan ukuran tingkat keberhasilan dari kegiatan yang sosialisasi dan penyuluhan yang sudah dilaksanakan.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengamatan pada awal pelaksanaan kegiatan penyuluhan menunjukkan minat yang besar dari peserta yang terlihat dari antusiasme para peserta. Pertanyaan yang diajukan para peserta berkenaan dengan cara menganalisis usaha mandiri sangat rinci, dari format laporan yang harus disiapkan sampai dengan item-item apa saja yang harus dikategorikan pemasukan dan pengeluaran. Tingkat keingintahuan peserta cukup tinggi tentang bagaimana menyusun keuangan mandiri dalam rumah tangga petani.

Dalam melakukan analisis kegiatan usaha mandiri, maka pertama kali yang dilakukan adalah menghitung berapa biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi berlangsung, dan tambahkan pengeluaran tidak terduga sebagai antisipasi pengeluaran keuangan penting tapi diluar rencana anda. Setelah menginventarisir biaya produksi tersebut, maka dapat dianalisis biaya yang dikeluarkan setiap kali produksi. Setelah semua hari telah diketahui biaya pengeluarannya, maka jumlahkan keseluruhan pengeluaran produksi. Pada akhirnya lakukanlah pengeluaran biaya sesuai dengan jumlah

produksi yang telah direncanakan, dan hindari pengeluaran biaya diluar itu.

Namun, dibalik keanekaragaman tersebut, mereka semua memiliki satu kesamaan. Mereka memiliki pengetahuan mengenai apa yang harus mereka lakukan terhadap uang yang mereka dapat. Mereka bisa memaksimalkan kegunaan dari uang mereka, serta memanfaatkannya untuk mendapatkan uang lebih banyak lagi.

Setelah diberikan penjelasan tentang penyusunan keuangan mandiri kepada peserta maka pemahaman semakin bertambah sekitar 70 – 80 %. Peserta sangat antusias dan menginginkan diberi petunjuk teknis bagaimana menyusun keuangan mandiri yang sederhana dan praktis dalam keluarga.

Evaluasi kegiatan diukur berdasarkan partisipasi peserta kegiatan dalam setiap tahapan yang dilaksanakan dan terlaksananya rencana kegiatan yang telah disusun. Evaluasi pertama dilaksanakan pada saat penyuluhan dan demonstrasi kegiatan yang diberikan kepada peserta kegiatan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini adalah: Penyuluhan model partisipasi aktif dan tukar pendapat serta diskusi yang

dilaksanakan menunjukkan pengetahuan masyarakat dan ibu-ibu petani di wilayah desa Tatah Pemangkih Kabupaten Banjar tergolong sedang sekitar 60 – 70 %. Dalam melakukan analisis biaya usaha masih menggunakan cara tradisional dalam menghitung berapa biaya produksi yang dihasilkan.



Gambar 1. Suasana saat pelatihan



Gambar 2. Peserta sedang latihan menyusun rancangan item usaha

## **KESIMPULAN**

Dalam menyusun rancangan usaha kecil dan usaha secara mandiri, maka

pertama kali yang dilakukan adalah menentukan jenis usaha yang akan ditekuni. Kemudian memperkirakan sumber modalnya apakah modal sendiri ataupun modal kemitraan. Setelah itu melakukan analisis biaya-biaya apa saja yang harus dikeluarkan, sehingga dapat diketahui berapa jumlah biaya pada setiap produksi. Setelah semua kegiatan telah diketahui biaya pengeluarannya, maka jumlahkan keseluruhan pengeluaran usaha. Pada akhirnya dapat dilakukan analisis biaya produksi sesuai dengan jumlah produksi yang telah direncanakan, dan dapat mengelola modal usaha sesuai dengan yang sudah direncanakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Basuki, Vitria A, Widyanti R. Memberdayakan masyarakat desa melalui pemberian keterampilan dan pendampingan perubahan sikap, *Jurnal Pengabdian Al Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*. 2020: 5(2).
- Chiang D. *Check-up finansial, 3 langkah praktis dalam mendeteksi penyakit keuangan*. Jakarta: Gramedia Elekomindo; 2015.
- Nafirin. *Teknik Analisis Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Erlangga; 2012.

Munandar. Penganggaran perusahaan, teori dan terapan. Jogjakarta: Penerbit BPFE-UGM; 2010.

Senduk S. Siapa bilang jadi karyawan nggak bisa kaya; lima kiat praktis mengelola gaji agar bisa kaya. Jakarta: Elex Media Komputindo; 2004.

Widyanti R, Basuki, Vitria A. analisis usaha industri rumah tangga melalui pengolahan kue kering, *Jurnal Pengabdian Al Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*. 2020: 5(2).